

## BAB. V KESIMPULAN DAN SARAN

### 5.1. Kesimpulan

Dari hasil penelitian “Hubungan Nilai Produktivitas Primer dan Konsentrasi Klorofil-a dengan unsur hara di Perairan Danau Maninjau, Kabupaten Agam”, dapat ditarik beberapa kesimpulan sebagai berikut:

1. Di perairan Danau Maninjau didapatkan sebanyak 17 jenis yang mewakili 4 kelas, yaitu Chlorophyceae, Cyanophyceae, Bacillariophyceae, dan Euglenophyceae. Jumlah masing-masing jenis perkelas secara berturut-turut adalah Bacillariophyceae 9 jenis, Chlorophyceae 5 jenis, Cyanophyceae 2 jenis, dan Euglenophyceae 1 jenis. Kelimpahan individu jenis terbanyak diperoleh pada *Nitzschia sigma* dari kelas Bacillariophyceae.
2. Kisaran rata-rata konsentrasi klorofil-a untuk Lokasi Muko - muko yaitu 0,204-0,25 mg/m<sup>3</sup>, dan pada Lokasi Koto kaciek yaitu 0,155 – 0,132 mg/m<sup>3</sup>, pada satsiun III sebesar 0,257-0,298 mg/m<sup>3</sup>, sedangkan pada Lokasi Tanjung sani yaitu 0,104 mg/m<sup>3</sup>, dan pada Lokasi Sigiran 0,411-0,415.
3. Nilai rata-rata produktivitas primer tertinggi di Lokasi Sigiran sebesar 1711,64 mgC/m<sup>3</sup>/hari, terendah di Lokasi Tanjung sani yaitu 427.91 mgC/m<sup>3</sup>/hari.
4. Garis hubungan yang ditunjukkan antara klorofil-a dengan produktivitas primer bersih di setiap kedalaman zona inkubasi selama pengamatan dengan menggunakan regresi linear tunggal menunjukkan korelasi yang masih rendah yaitu 0,304.
5. Produktivitas primer terhadap masing-masing unsur hara nitrat, nitrit, ammonia, dan DIP (ortofosfat) selama penelitian menunjukkan korelasi yang tinggi.

### 5.2. Saran

Dari hasil penelitian yang telah dilakukan, diharap dapat memecahkan masalah yang terjadi pada danau maninjau dengan penanggulangan secara biologis maupun fisik sehingga danau maninjau dapat dimanfaatkan secara berkelanjutan.